

## **PENERAPAN BIMBINGAN BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA LIKONGGETE**

**Sahrunayanti<sup>1)</sup>, Rosmawati<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Pendidikan Matematika, IKIP Muhammadiyah Maumere, Darat Pantai, Maumere

<sup>2)</sup>Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, IKIP Muhammadiyah Maumere, Darat Pantai, Maumere

E-mail: [sahrunayanti13@gmail.com](mailto:sahrunayanti13@gmail.com)

### **Abstrak**

Adanya pandemi Covid-19 membuat pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan untuk belajar dari rumah melalui sistem daring. Hal ini mengakibatkan kesulitan belajar bagi siswa. Kesulitan ini disebabkan karena ketidaksiapan siswa, sekolah dalam menghadapi perubahan kebijakan. Melihat hal tersebut maka hal ini menjadi prioritas utama Desa dalam membuat kegiatan literasi untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah yang ada di Desa Likonggete. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan pengabdian adalah meningkatkan literasi siswa. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi kegiatan dengan melakukan kegiatan bimbingan elajar. Berdasarkan hasil pengabdian kegiatan bimbingan belajar ini dapat membantu para orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya dalam mengikuti pembelajaran secara online dan juga untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar yang betempat tinggal di Desa Persiapan Likonggete.

**Kata Kunci:** *Bimbingan Belajar, Covid-19, Pemberdayaan Desa*

### **Abstract**

*The existence of the Covid-19 pandemic has made the Indonesian government established a policy to study from home through the online system. This resulted in learning difficulties for students. This difficulty is caused by the unpreparedness of students and schools in dealing with policy changes. Seeing this, this is the village's main priority in making literacy activities to increase the understanding of school students in Likonggete Village. Based on this, the purpose of the service is to increase student literacy. The method used is the socialization of activities by carrying out study guidance activities. Based on the results of this tutoring activity dedication can help parents who cannot accompany their children in participating in online learning and also to increase the learning motivation of elementary school students who live in the Likonggete Preparation Village.*

**Keywords:** *Tutoring, Covid-19, Village Empowerment*

## **PENDAHULUAN**

Desa Likonggete merupakan sebuah dusun yang merupakan wilayah Desa Nangahale, yang memekarkan diri menjadi sebuah desa dan menjadi desa persiapan. Sebelum menjadi Desa Persiapan, Dusun Likonggete memiliki 2 RW dan 8 RT. Kemudian Perkembangannya setelah menjadi sebuah Desa Persiapan Likonggete memekarkan diri menjadi 4 RW, 12 RT dan 3 Dusun.

Desa persiapan Likonggete memiliki banyak anak usia sekolah dasar yang berjumlah 135 dari kelas I-VI. Sebelum pandemi Covid 19 melanda, belajar mengajar dilaksanakan secara langsung disekola, Dengan belajar langsung disekolah anak-anak lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran daring sebenarnya tidak mudah dilakukan, berbeda hampir 80 derajat dengan pembelajaran tatap muka (Purandina & Winaya, 2020). Perbedaan ini membuat siswa mengalami kesulitan, selain itu berinteraksi dengan guru pun menjadi terbatas (Teguh, 2015). Siswa yang mengalami kesulitan belajar akan menjadi malas atau enggan dan berpikir bahwa pelajaran itu sulit sehingga menganggap hal tersebut tidak penting untuk dipelajari. Kurangnya motivasi, bimbingan dan arahan orang tua selama proses pembelajaran juga menjadi salah satu faktor penyebab sulitnya belajar anak di masa pandemi COVID-19 ini. Maka dari itu dibutuhkan layanan bimbingan belajar bagi siswa di rumah untuk meningkatkan motivasi dan bantuan bagi siswa dalam menghadapi berbagai tantangan belajar secara daring (Eliawati, 2021).

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan yang baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian atau pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017). Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zumaroh (2013) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat. (Zumaroh, 2013). Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif (Erlita, 2014).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Desa Likonggete bahwa dari proses pembelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem pembelajaran jarak jauh hal ini dikarenakan minimnya akses internet untuk mengunduh semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru menjadi salah satu kendala yang harus dihadapi siswa terutama di desa-desa. Selain itu, proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini karena dari jumlah siswa yang ada, tidak banyak yang mudah dan langsung paham begitu saja tentang materi yang diberikan guru ditambah lagi dengan banyaknya godaan anak-anak dalam bermain smartphone dari pada belajar, membuat anak-anak makin enggan untuk membaca bahkan mengerjakan tugas.

Berdasarkan uraian di atas maka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merencanakan program kerja berupa bimbingan belajar di desa persiapan Likonggete. Dengan tujuan dari program kerja ini untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran secara daring. Di harapkan setelah adanya KKN mampu membantu siswa

belajar mandiri dan menerapkan ilmu yang di dapat dari pembelajaran bimbingan belajar di lingkungan sekitar.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui program KKN. Lokasi kegiatan terletak di di Desa Persiapan Likonggete, Kecamatan Talibura, Kabupaten Sikka. Kegiatan yang dilakukan berupa pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar. Sasaran kegiaan adalah siswa SD yang berjumlah 10 sampai 12 anak. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap Persiapan, pada tahap persiapan ini dimulai dengan menentukan daerah sasaran, menetapkan lokasi sasaran kemudian dilanjutkan dengan mengurus surat izin kepada Kepala Desa dan surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan persiapan juga dilakukan koordinasi tim terkait kegiatan pengabdian serta mempersiapkan alat dan bahan untuk menunjang kegiatan pengabdian tersebut.

Tahap Pelaksanaan, setelah semua tahap persiapan dilakukan, maka selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Pada tahapan pelaksanaan dilakukan pendampingan belajar di rumah dengan perangkat pembelajaran sederhana dan dibagi dalam beberapa kelompok kecil. Selain itu diberikan motivasi belajar bagi siswa sekolah dasar. Tahap terakhir adalah evaluasi, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat yang ada di Desa Persiapan Likonggete berupa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar. Di karenakan masih dalam pandemi Covid 19 dan pemberlakukan PPKM, maka kegiatan pendampingan tersebut dilaksanakan di rumah salah satu siswa Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere. Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, dan pengetahuan kepada anak-anak di Desa persiapan Likonggete, seperti dalam membantu menyelesaikan tugas sekolah, dan motivasi dalam belajar.

Metode awal yang dipergunakan pada pendampingan bimbingan pembelajaran yakni metode ceramah yang menjadi sebuah perinteraksian lewat penjelasan dan tutur lisan yang didapat peserta didik dari guru. Penerapan metode tersebut pada alur pembimbingan belajar yakni metode ceramah yang dilakukan dengan mengimbangi metode tanya jawab, yakni ketika pendamping melakukan penyampaian materi, pendamping mempergunakan metode ceramah, tetapi saat pendamping melakukan penyelesaian atas penyampaian materi, maka dilakukan pembukaan sesi tanya jawab

guna menyajikan peluang bagi anak-anak agar mendiskusikan hal hal yang belum dipahami dan meninjau respon dan keaktifan mereka atas penyampaian materi belajar dari pendamping. Tetapi meski demikian jika anak-anak memberi pertanyaan ketika pendamping melakukan penyampaian materi, pendamping akan tetap memberikan respon dan memberi jawaban pada anak SD.



Gambar 1. Kegiatan bimbingan ceramah dengan cara pemberian materi metode ceramah



Gambar 2. Kegiatan bimbingan belajar dengan diskusi kelompok

Metode selanjutnya yang dipergunakan pada pendampingan yakni metode diskusi yang menjadi sebuah fasilitas disampaikannya materi pendidikan bersama guru sembari menyajikan peluang bagi siswa maupun kelompok guna mengadakan diskusi. Metode diskusi yang dipergunakan yakni metode diskusi kelompok yang kecil dilaksanakan dengan melakukan pembagian anak dalam kelompok, jumlah anggota kelompok berkisar dari 3-4 anak disesuaikan dengan kehadiran anak di kelas. Dimulainya pelaksanaan ditandai dengan penyajian masalah dari pendamping bagi tiap kelompok tingkat kelas, permasalahan yang disajikan yakni berkaitan dengan kehidupan di sekeliling mereka dimana mampu dilakukan pemahaman oleh mereka yang masih berada pada jenjang SD sehingga memiliki permasalahan ringan, selanjutnya masalah itu didiskusikan dengan anggota kelompok yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan

penjelasan atas hasil diskusi oleh salah seorang anggota pada pembimbing yang kemudian akan diketahui tingkat pemahaman anak-anak.

Tahap ini adalah awal rasa kekaguman pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang telah diyakini bahwa ada hal yang menarik pada obyek khususnya masyarakat Desa persiapan Likonggete, kemudian keadaan ini mendorong untuk dijadikan sebagai bagian yang terintegrasi dari tujuan program kerja dalam pengabdian masyarakat pada pendampingan bimbingan belajar tersebut. Dan mengevaluasi perkembangan pelaksanaan program dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik bagi anak.

Dari keseluruhan, aktivitas pendampingan pembelajaran siswa pada Desa persiapan Likonggete terlaksana secara baik meski terdapat beragam kekurangan. Pendampingan bimbingan belajar saggta membantu siswa dalam pembelajaran di sekolah. Siswa yang berada di desa persiapan Likonggete yang masih tidak memiliki kebiasaan dalam penggunaan pembelajaran daring mampu terus beradaptasi dengan sistem belajar baru. Dengan begitu, program tersebut secara sukses memberi pembantuan atas pemecahan permasalahan pembelajaran jarak jauh. Siswa dan orang tua memiliki harapan bahwa program dapat terus terlaksana di masa pandemi covid-19 sehingga anak-anak dalam proses kegaitan pembelajaran tetap terarah dan dapat tercapai secara baik.

## **KESIMPULAN**

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan di rumah salah satu mahasiswa KKN di Desa Persiapan Kecamatan Talibura. Kegiatan bimbingan belajar ini merupakan salah satu program kerja KKN Kampus IKIP Muhammadiyah Maumere. Pemberian motivasi pada siswa merupakan suatu hal yang penting dalam belajar. Dimana anak merasa senang akan materi yang di berikan sehingga mudah untuk di pelajari. Hal ini akan mendorong siswa untuk termotivasi pada materi kegiatan yang akan di pelajari.

kegiatan pendampingan melalui bimbingan belajar dapat membantu motivasi siswa dalam belajar, selain itu pemahaman anak-anak tersebut sudah semakin baik, tumbuhnya kesadaran anak dalam belajar, anak lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya tentang materi yang kurang dipahami, serta bertambahnya minat untuk mengikuti kegiatan bimbingan belajar tersebut. Tujuannya selain belajar dalam kegiatan bimbingan belajar anak bisa belajar di rumah bersama orangtua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, B. (2020). Analisis Yuridis Pendidikan Jarak Jauh dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dalam Undang-Undang Dasar NRI 1945 pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal HAM*, 11(3), 387-404.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. D., Gemilang, A. V., Astuti, T. W., Widyawati, A., & Fiani, A. (2022). Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 262-269.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).
- Yoga Purandina, I. P., & Astra Winaya, I. M. (2020). Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270–290. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.
- Zumaroh, A. Khasanah. (2013) Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Underachiever Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa SD Negeri Pekunden Semarang. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlas*. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2
- Erlita, Brigitta T.A. (2014). *Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar*. *Jurnal Kependidikan Widya Dharma*. Vol 27, No. 01. (1-8).
- Eliawati, T. (2021). Implementasi Gaya Kepemimpinan Guru dan Disiplin Murid. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 394–399. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1231>.
- Teguh, M. (2015). DIFUSI INOVASI DALAM PROGRAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI YAYASAN TRAMPIL INDONESIA. *Scriptura*, 5(2), 71–78. <https://doi.org/10.9744/scriptura.5.2.71-78>.